

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh sanksi perpajakan dan program *Tax Amnesty* secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) pengaruh diantara sanksi perpajakan dan program *Tax Amnesty* yang secara parsial paling dominan terhadap Kepatuhan wajib Pajak.

Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Biak Numfor (Papua). Dalam menentukan jumlah Sampel menggunakan rumus slovin yang mendapatkan 100 responden. Data pada penelitian ini diperoleh secara primer menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Kuesioner penelitian ini melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji F dan uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) sanksi perpajakan dan Program *Tax Amnesty* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 20.720 yang lebih besar dari pada F-tabel sebesar 3,09 serta nilai signifikannya sebesar 0,000, (2) diantara sanksi perpajakan dan Program *Tax Amnesty* yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah Program *Tax Amnesty*, hal ini terbukti dengan nilai t-hitung Program *Tax Amnesty* sebesar 4,166 lebih besar bila dibandingkan dengan Sanksi Perpajakan yang memiliki nilai t-hitung hanya sebesar 2,932, sedangkan untuk nilai t-tabelnya sebesar 1,980.

**Kata kunci:** Sanksi Perpajakan, Program *Tax Amnesty*, Kepatuhan Wajib Pajak